

ANALISIS KELENGKAPAN DATA KLINIS TERHADAP KETEPATAN KODE DIAGNOSA DIABETES MELITUS PADA KASUS RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI SURABAYA

Ghearensa Lians Anggraini, Titin Wahyuni, Muhammad Tajuddin, Yuni Astuti

ABSTRAK

Sistem kodefikasi penyakit adalah sistem yang mengelompokkan penyakit dan prosedur-prosedur yang sejenis kedalam suatu kelompok nomor kode penyakit dan tindakan yang sejenis. Salah satu atau kompetensi yang harus dimiliki oleh perekam medis adalah melaksanakan sistem klasifikasi klinis dan kodefikasi penyakit yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis sesuai terminologi medis yang benar. Ketidaktepatan kode diagnosis akan mempengaruhi data dan informasi laporan baik laporan internal maupun laporan eksternal. Ketidaktepatan coding sendiri paling sering terjadi dalam pemberian kode pada penyakit Diabetes Melitus (DM) karena pada penyakit ini sering terjadi kesalahan dalam pemberian ketidaktepatan kode digit ke 4. Ada 13 dari 21 Dokumen Rekam Medis (DRM) dengan diagnoa akhir DM yang tidak tepat. Tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelengkapan data klinis terhadap ketepatan kode DM pada kasus rawat inap di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan April dengan populasi berjumlah 791 DRM dan di dapat 89 DRM dengan teknik purposive sampling. Dari penelitian yang telah dilakukan, ditemukan hasil sebagai berikut bahwa proporsi ketidaklengkapan pengisian data klinis mencapai 65% atau sebanyak 58 berkas dan proporsi ketidaktepatan pengkodean DM mencapai 64% atau sebanyak 57 berkas. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tersebut adalah bahwa kelengkapan data klinis tidak menentukan ketepatan pemberian kode Diabetes Melitus sehingga peneliti menentukan faktor lain yang dapat mempengaruhi ketepatan pemberian kode DM.

Kata Kunci : Kode Diagnosa, Diabetes Melitus, Kelengkapan Data Klinis, Dokumen Rekam Medis, ICD-10, dan Rumah Sakit